

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN IMPLIKASI**

#### **A. Simpulan**

Penelitian tindakan kelas ini mengenai Penggunaan Media Puzzle Kata Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca permulaan Siswa Tunagrahita Kelas III SLBN Trituna Subang, diperoleh simpulan sebagai berikut :

1. Penggunaan media puzzle dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa Tunagrahita Ringan Kelas III SLBN Trituna Subang, tahun 2013-2014. Dari hasil penelitian kelas yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa siswa mengalami peningkatan prestasi belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Nilai rata-rata membaca pada mata pelajaran Bahasa Indonesia sebesar 53 meningkat menjadi 62,54 pada penelitian siklus I. Kemudian penelitian siklus II meningkat lagi menjadi 67,2 dan pada siklus III meningkat menjadi 71,2.
2. Aktifitas siswa pada pembelajaran dengan menggunakan media puzzle menunjukkan keaktifan dan mestimulasi rasa ingin tahu siswa. Siswa lebih bersemangat dalam belajar.

#### **B. Implikasi**

Kemampuan membaca permulaan merupakan dasar untuk menguasai mata pelajaran. Sedangkan bagi siswa tuna grahita ringan masih kurang memenuhi hasil yang diharapkan. Siswa cenderung kurang tertarik untuk belajar, karena materi disajikan seadanya dan tidak memotivasi siswa untuk belajar. Guru harus pandai dalam menggunakan media yang menarik minat siswa.

Melihat hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka dapat dikemukakan bahwa penggunaan media puzzle berpengaruh dalam membangkitkan motivasi dan semangat belajar siswa. Beberapa faktor yang mempengaruhi siswa dalam kelancaran membaca. Faktor tersebut berupa faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu

Sri Mulyati, 2014

*Penggunaan Media Puzzle Kata Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Tunagrahita Ringan Kelas Iii Di Slbn Trituna Subang*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

keinginan dalam diri siswa untuk membaca. Faktor eksternal berupa media dan keterampilan guru dalam mengajar membaca anak tunagrahita.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa kemampuan siswa tunagrahita dengan media *puzzle* berkaitan erat. Siswa senang belajar dengan media *puzzle* sehingga hasil belajar meningkat.

### C. Saran-Saran

Sesuai dengan kesimpulan serta dalam rangka ikut menyumbang guna meningkatkan prestasi belajar khususnya hal membaca pada anak tunagrahita ringan maka dapat disampaikan saran-saran sebagai berikut :

#### 1. Untuk Peneliti

Kepada para peneliti yang akan datang, hendaknya mengadakan penelitian yang mendukung peningkatan prestasi belajar, terutama bagi siswa tuna grahita ringan yang sedang belajar membaca. Dengan menggunakan media yang sesuai dan menarik, untuk mencapai prestasi yang lebih baik dan memuaskan.

#### 2. Untuk Siswa

Bagi siswa tuna grahita ringan yang sedang belajar membaca, diharapkan dengan adanya penggunaan media yang sesuai dan menarik, potensi yang dimiliki dan prestasi siswa dapat berkembang dengan baik.

#### 3. Untuk Sekolah

Peningkatan kualitas pembelajaran dapat menciptakan perbaikan prestasi belajar pada siswa. Diharapkan sekolah dapat mendukung mengadakan penelitian –penelitian lanjutan demi mewujudkan pembelajaran yang lebih baik, inovatif, kreatif sehingga tujuan pendidikan dapat diraih.